

## PEMBERIAN PENYULUHAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENCEGAH PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI RT.01/ RW.01 PONDOK CABE ILIR

Muhammad Irfan Pratama<sup>1</sup>, Listya Nur'Aini<sup>2</sup>, Yoga Prasetyo<sup>3</sup>, Sandy Christian Sulaksono<sup>4</sup>, Roby Rivaldo<sup>4</sup>, Gema Fitriyano<sup>6,\*</sup>

<sup>1</sup>Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>3,4</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510

<sup>5</sup>Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510

<sup>6</sup>Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510

[\\*gema.fitriyano@umj.ac.id](mailto:gema.fitriyano@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan keseharian. Pola hidup Perilaku Hidup Bersih dan Sehat harus diterapkan sedari dini supaya menjadi kebiasaan bagi masyarakat. Perilaku tersebut baik untuk diterapkan sebagai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. Nyamuk yang menyebabkan Demam Berdarah Dengue (DBD) *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyelenggaraan hal tersebut kemudian dituangkan dalam kegiatan pengabdian kemasyarakatan. Selanjutnya dilakukan survey pada Jl. Talas II, RT.01/ RW.01, Pondok Cabe Ilir, Pamulang. Setelah dilakukan survey didapatkan data ada 2 orang mengalami penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada bulan Juli 2022. Selanjutnya kelompok 30 Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta menjalankan kegiatan penyuluhan. Metode penelitian yang digunakan *Forum Group Discussiun* (FGD). Kegiatan yang dilakukan *door to door*, pembuatan *leaflet* dan poster. Selanjutnya melakukan pengumpulan warga di balai desa untuk dilakukannya kegiatan penyuluhan. Penyuluhan menjelaskan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk dilakukan pada kegiatan sehari-hari. Setelah itu menjelaskan ciri-ciri nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD), cara pencegahan, dan penanganan terhadap *suspect* Demam Berdarah Dengue (DBD). Setelah dilakukan penyuluhan kemudian dilakukan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap penyuluhan yang dilakukan. Beberapa peserta bisa menjawab, sehingga bisa dijadikan sebagai acuan pengetahuan bahwa peserta sudah memahami materi penyuluhan.

**Kata kunci:** PHBS, DBD, Pencegahan

### ABSTRACT

*Clean and healthy living behavior is a collection of behaviors one does on a daily basis. The pattern of clean and healthy living behavior must be applied early in order to become a habit for society. It is good to apply that behavior as a trigger for dengue hemorrhagic fever (DBD). Dengue hemorrhagic fever (DBD) is a disease caused by mosquitoes. The mosquito that causes dengue hemorrhagic fever (DBD) aedes aegypti and aedes albopictus. This arrangement was then incorporated into public devotion. After that, we did a survey on Talas II street, rt.01/ rw. 01, Pondok Cabe Ilir, Pamulang. After a survey was conducted on the list of two people suffering from dengue hemorrhagic fever (DBD) in July 2022. Next, the group of 30 real work lectures at muhammadiyah university in Jakarta ran counseling activities. Research methods used the discussiun group forum (FGD). Activities carried out door to door, leaflet and poster making. Next, they are gathering people at the village hall for some counseling activities. The clarification of clean and healthy life behavior to do in everyday activities. After that explains the traits of dengue hemorrhagic fever (DBD), prevention, and treatment of dengue hemorrhagic fever (DBD). After some counseling has been done, it is asked to understand the level of public understanding of counseling. Some participants may answer, allowing knowledge that participants already understand the counseling material.*

**Keywords:** PHBS, DBD, Prevention

## 1. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran akan hasil belajar yang memungkinkan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat secara mandiri membantu diri sendiri dan berperan aktif dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Muhani, et al., 2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan kondisi bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan membuka saluran komunikasi, memberikan informasi dan pendidikan untuk membantu masyarakat mengenali dan memecahkan masalah sendiri, maka dari itu masyarakat akan berusaha menyadarkan, mau dan mampu mempraktekkan PHBS melalui pendekatan pimpinan, menciptakan suasana dan pemberdayaan masyarakat (Madeira, Yudiernawati, & Maemunah, 2019).

Sampai saat ini penyakit lingkungan masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat, dan salah satunya adalah penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang disebabkan oleh virus dengue (Br. Hasibuan, Rezeki, Paradhiba, & Riandi, 2021). Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat umum di Indonesia, dengan jumlah kasus yang terus meningkat sejak tahun 1968 dan jangkauan penularan yang semakin luas. Keadaan ini erat kaitannya dengan meningkatnya mobilitas penduduk dengan semakin lancarnya jalur transportasi dan semakin meluasnya penyebaran virus dengue dan nyamuk penularnya di berbagai wilayah Indonesia (Widhawati & Sholehah, 2018).

Faktor penyebab tingginya angka kejadian DBD yaitu kepadatan penduduk, kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat, rendahnya pengetahuan dan pendidikan masyarakat, tertinggalnya informasi rumah sakit, kurangnya tenaga kesehatan, dan kurangnya kerjasama lintas sektor. Pelayanan Kesehatan yang baik maka dilakukan berbagai cara untuk mengupayakannya dengan cara penyuluhan kepada masyarakat, memberikan obat pembunuh jentik (ABATE) pada tempat-tempat penampungan air dan menyemprotkan daerah-daerah yang diduga tempat sarang nyamuk dan daerah yang terjadi KLB (Madeira, Yudiernawati, & Maemunah, 2019).

Pamulang adalah sebuah kecamatan di Kota Tangerang Selatan. Sebelum Kota Tangerang Selatan menjadi kota otonom, Pamulang merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Tangerang. Dulunya, Pamulang merupakan bagian dari Kecamatan Ciputat. Kecamatan Pamulang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ciputat pada tahun 1993 sesuai PP no 3 tahun 1992. Camat Pamulang pertama adalah Drs. H. Moch Natsir. S. Lokasi tempat KKN yang kami laksanakan yaitu di Jl Talas II Rt 01 Rw 01, Kelurahan Pondok Cabe Iir, Kecamatan Pamulang.

Memasuki musim penghujan di wilayah Indonesia penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) meningkatkan potensi penyakit tersebut. Pada bulan Juli 2022 terdapat 2 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Jl Talas II Rt 01 Rw 01, Kelurahan Pondok Cabe Iir, Kecamatan Pamulang. Sehingga perlunya edukasi terhadap masyarakat sekitar tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) serta pertolongan pertama terhadap penderita Demam Berdarah Dengue (DBD).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini yaitu secara kualitatif melalui *Forum Group Discussion* (FGD). Kegiatan FGD ini dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Agustus 2022 di Rt 01 Rw 01 Pondok Cabe Iir, Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Penyuluhan Kesehatan mengenai pencegahan DBD ini dilaksanakan di Balai warga pada pukul 13.00 WIB dengan sasaran masyarakat sebanyak 35 warga RT 01 RW 01 Pondok Cabe Iir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Berikut ini pelaksanaan program KKN kelompok kami yang dilaksanakan:

### a. Melakukan observasi

Berdasarkan hasil observasi lapangan, ditemukan sebagian besar masyarakat RT 01/RW 01 sudah mengetahui tentang pencegahan DBD. Akan tetapi, masih ada beberapa masyarakat yang belum mengetahuinya. Bentuk kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dari rumah ke rumah (*door to door*) untuk pengecekan jentik kepada warga sekitar Rt01/Rw01 kurang lebih 15 rumah yang disurvei oleh mahasiswa dibantu dengan Ibu kader

Kesehatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022. Dari 15 rumah yang kami survey terdapat 1 rumah yang terdapat jentik.



Gambar 1. Kegiatan Jumantik Bersama Ibu Kader.



Gambar 2. Menyambangi Rumah-rumah Warga.

#### b. Penyuluhan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kegiatan penyuluhan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022, yang dihadiri sebanyak 35 warga Rt01/Rw01 Pondok Cabe Ilir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengarahan mengenai Demam Berdarah. Pada saat observasi lapangan, ditemukan bahwa ada beberapa masyarakat yang masih belum mengetahui tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Selain itu setelah dilakukan kunjungan dari pintu ke pintu di beberapa rumah, masih ada salah satu rumah warga yang terdapat jentik nyamuk. Oleh karena itu, maka kelompok kami mengadakan penyuluhan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) menggunakan poster

dan leaflet yang dilaksanakan di balai warga dan memberikan edukasi mengenai jentik nyamuk, bahaya, pencegahan, dan pertolongan pertama terkait penyakit DBD.

Setelah selesai penyuluhan diadakan tanya jawab yang diberikan dari kami untuk warga yang dapat menjawab dengan benar maka akan diberikan hadiah sebagai reward untuk pemenang. Program kegiatan KKN ini mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat khususnya warga Rt 01/Rw 01, sehingga masyarakat dapat mengatasi dan mencegah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan dengan Mitra.



Gambar 4. Anggota Kelompok KKN yang Datang pada Kegiatan Penyuluhan.



**Gambar 5.** Penyerahan Hadiah Kepada Peserta Penyuluhan yang Berhasil Menjawab Pertanyaan.



**Gambar 6.** Penyerahan Piagam KKN Kepada Mitra

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Kegiatan pada Kuliah Kerja Nyata ini yang dilakukan kali ini merupakan salah satu pengabdian terhadap masyarakat karena diharapkan pelaksanaan program kami dapat memberikan perubahan pada masyarakat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat dengan rumah yang mempunyai penampungan air terbuka.

Karena penampungan tersebut berpotensi sebagai tempat perkembangan jentik nyamuk.

Program ini dilakukan dengan memberikan leaflet kepada peserta penyuluhan. Lalu menjelaskan informasi kepada peserta yang hadir mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Karena apabila tidak menjalankan PHBS potensi terkena Demam Berdarah Dengue (DBD).

Pada kegiatan ini, tolak ukur keberhasilan dapat dilihat dari keaktifan peserta pada saat tanya jawab yang telah diberikan oleh kami. Ada beberapa peserta yang sangat berantusias pada saat pemaparan materi yang terdapat di leaflet yaitu mengenai Demam Berdarah Dengue (DBD). Keuntungan dari kegiatan kami yaitu peserta dapat menambah pengetahuan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD). Kelemahan dari kegiatan ini masih banyaknya masyarakat yang mengabaikan kondisi penampungan dan saluran air di sekitar rumah.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 30 dapat disimpulkan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui tentang bahaya DBD. Maka diharapkan setelah dilakukannya kegiatan ini dengan melakukan komunikasi, informasi, dan penyuluhan mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam mencegah penyakit DBD kepada masyarakat dapat memperbaiki kualitas lingkungannya. Secara sederhana perilaku pencegahan DBD bisa dilakukan dengan pencegahan dari penerapan PHBS terhadap diri sendiri (Dewi, Wiyono, & Ahmad, 2019). Dinas kesehatan juga perlu melakukan tindakan pemantauan untuk pencegahan DBD dengan memberikan fogging, kegiatan 3M yaitu, Menguras, Mengubur, dan Menutup selanjutnya mencegah berkembang biak jentik dengan memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, menggunakan obat anti nyamuk, memasang kawat kasa pada ventilasi rumah, tidak menggantung pakaian di dalam kamar, dan menaburkan bubuk ABATE (Nur, Eliza, & Haria, 2020). Sehingga, diharapkan bagi instansi dapat lebih menggiatkan kegiatan tersebut di lingkungan sekitar wilayah RT01/RW01 Pondok Cabe Ilir serta lebih massif dalam mengedukasi masyarakat sekitar agar pengetahuannya

bertambah dan semakin memahami mengenai pentingnya Kesehatan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi KKN UMJ 2022 dan ucapan terimakasih kepada seluruh seluruh peserta KKN Kelompok 30 dan juga Dosen Pendamping Lapangan Gema Fitriyano S.T, M.T yang selalu mensupport, membimbing dan mengarahkan agar program kegiatan KKN kelompok 30 berlangsung efektif dan efisien. Selain itu, terimakasih kepada Bapak Khaironi selaku Ketua mitra dan masyarakat RT 01 RW 01 Pondok Cabe Ilir, Pamulang yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok 30 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Br. Hasibuan, S. P., Rezeki, S., Paradhiba, M., & Riandi, L. V. (2021). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Terhindar Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 3 (No 1).
- Dewi, T. F., Wiyono, J., & Ahmad, Z. S. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENYAKIT DBD DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DBD DI KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG. *Nursing News*.
- Madeira, E., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2019). HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) IBU DENGAN CARA PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE. *Nursing News*, 4 (No 1).
- Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, F. A., . . . Pratiwi, Y. A. (2022). PENYULUHAN PENERAPAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TATANAN SEKOLAH DI SDN 01 LANGKAPURA. *Jurnal Loyalitas Sosial*.
- Nur, Y. M., Eliza, & Haria, W. E. (2020). Faktor-Faktor Predisposisi yang berhubungan dengan Pencegahan DBD di Tanjung Basung Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Usang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*.
- Widhawati, R., & Sholehah, M. (2018). PENGARUH JAMBU BIJI TERHADAP KENAIKAN TROMBOSIT PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI RUANG AYANA RUMAH SAKIT PERMATA IBU KUNCIRAN TANGERANG. *Jurnal Kesehatan*.